

Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir

Josua May Rio Putra Pakpahan
Politeknik Negeri Medan

John Sihar Manurung
Politeknik Negeri Medan

Abstract. *One of the mainstay tourist attractions in Samosir Regency is Holbung Hill. There are several factors that are the reason tourists visit a tourist attraction, including attractiveness, facilities and ticket prices. A tourist attraction is a place with beauty, uniqueness, authenticity and value that can be used as a place of entertainment for tourists in an effort to fulfill their spiritual and physical needs. Facilities are everything that is provided to be used and enjoyed by visitors while using the services so as to make visitors feel comfortable. The ticket price is the amount charged for a service in order to obtain the benefits of the service. Tourist visits that do not experience a significant and unstable increase are phenomena in this study. The research aims to determine the effect of attraction, facilities and ticket prices on visitor satisfaction at the Bukit Holbung tourist attraction in Samosir Regency. This research was conducted using a quantitative approach. The object of research is visitors to the Holbung Hill tourist attraction in Samosir Regency in 2022. The population in this study is unknown. The sample in this study was 100 visitors. Data collection was carried out using a questionnaire via Google form and observation at tourist destinations. Data analysis used is validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed that visitor satisfaction at the Bukit Holbung tourist attraction in Samosir Regency was significantly and partially influenced by attractiveness, facilities, and ticket prices. Simultaneously attractiveness, facilities and ticket prices have a positive and significant effect on visitor satisfaction. Attractiveness has the most dominant influence on visitor satisfaction. The multiple linear regression equation for this study is $Y = 1.667 + 0.267X_1 + 0.366X_2 + 0.251X_3 + e$. The test results of the coefficient of determination show that all the variables of attractiveness, facilities and ticket prices are able to explain 74.5% and the remaining 25.5% are influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Attractiveness, Facilities, Ticket Prices, Visitor Satisfaction*

Abstrak. Salah satu objek wisata andalan Kabupaten Samosir adalah Bukit Holbung. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata, diantaranya daya tarik, fasilitas dan harga tiket. Daya tarik wisata adalah suatu tempat dengan keindahan, keunikan, keaslian dan nilai yang dapat digunakan sebagai tempat hiburan bagi wisatawan dalam upaya memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani. Fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan untuk digunakan dan dinikmati oleh pengunjung selama menggunakan jasa layanan sehingga membuat pengunjung merasa nyaman. Harga tiket adalah jumlah yang dibebankan untuk suatu jasa guna memperoleh manfaat jasa tersebut. Kunjungan wisatawan yang tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan tidak stabil menjadi fenomena dalam penelitian ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik, fasilitas dan harga tiket terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang pengunjung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* dan observasi di lokasi tujuan wisata. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik, fasilitas dan harga tiket secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Secara simultan daya tarik, fasilitas dan harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Daya tarik memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepuasan pengunjung. Persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah $Y = 1,667 + 0,267X_1 + 0,366X_2 + 0,251X_3 + e$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan keseluruhan variabel daya tarik, fasilitas dan harga tiket mampu menjelaskan 74,5% dan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Daya Tarik, Fasilitas, Harga Tiket, Kepuasan Pengunjung

LATAR BELAKANG

Saat ini pariwisata Indonesia mulai bertransformasi menjadi sektor jasa yang bertujuan untuk memberi kepuasan kepada pengunjung. Pariwisata dapat menghasilkan uang bagi masyarakat sekitar dan menjadikannya instrumen penting untuk pembangunan. Kekayaan keragaman budaya dan keindahan alam Indonesia yang mempesona dimanfaatkan sebagai daya tarik pariwisata. Pariwisata dapat berdampak pada perkembangan dan kemajuan ekonomi suatu bangsa. Jika dikembangkan dengan penekanan pada gagasan yang bervariasi, pariwisata dapat meningkatkan penerimaan devisa. Dalam pelaksanaannya, bidang pariwisata dapat memperluas prospek komersial, mendukung pembangunan, meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan wisata adalah kegiatan yang dilakukan pengunjung saat berwisata ke lokasi tertentu dengan tujuan bersenang-senang, memenuhi kebutuhan mereka, atau bahkan untuk mencegah kebosanan dengan rutinitas sehari-hari. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Pariwisata didefinisikan sebagai “Berbagai jenis kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan badan usaha”.

Kepuasan pengunjung ketika mereka mengunjungi suatu tempat wisata sangatlah penting dalam pariwisata tidak hanya mempertahankan loyalitas pengunjung namun juga reputasi tempat wisata. Hal ini disebabkan pengunjung yang tidak puas akan mempengaruhi calon pengunjung jika menyebarkan ketidakpuasannya. Sebaliknya jika pengunjung merasa puas, pengunjung akan merekomendasikan tempat wisata kepada kerabat, keluarga, teman dan orang lain yang belum pernah berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Daya tarik wisata menjadi salah satu faktor dalam menghasilkan kepuasan pengunjung. Daya tarik wisata adalah sesuatu yang mendorong individu atau kelompok untuk melakukan perjalanan ke suatu lokasi karena memiliki tujuan tertentu. Tempat wisata yang memiliki daya tarik akan membuat pengunjung datang. Daya tarik ini bisa berupa keindahan, keunikan, makna sejarah, makna budaya dan lain sebagainya. Pengunjung akan merasa puas jika daya tarik yang mereka rasakan sesuai dengan apa yang mereka alami selama mereka berkunjung, yang akan berdampak pada kepuasan pengunjung. Hal ini diperkuat dengan gagasan yang dikemukakan oleh Heath and Wall (2020:221) yang berpendapat bahwa salah satu kriteria yang mempengaruhi kepuasan pengunjung dalam mengunjungi lokasi wisata adalah daya tarik wisata. Temuan studi Hermawan (2017) dan Marpaung (2019) yang menyatakan bahwa daya tarik memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Saat mengunjungi destinasi wisata, fasilitas wisata juga merupakan faktor penting dalam memastikan kepuasan pengunjung. Fasilitas wisata adalah sarana untuk mendukung penciptaan kenyamanan, keamanan dan kemudahan bagi pengunjung yang bepergian ke tempat wisata. Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut.

Harga tiket juga merupakan faktor dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Harga tiket merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu jasa, jumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan jasa. Bahwa penentuan harga mempengaruhi citra jasa serta kepuasan pengunjung untuk membeli. Surbendi dan Komara (2019) menjelaskan harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Dengan harga yang bersahabat maka minat beli terhadap suatu barang/jasa akan besar. Biasanya pengunjung yang akan membeli jasa yang ditawarkan pasti akan membandingkan harga terbaik dan memilih penyedia jasa yang dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman dan lengkap.

Kabupaten Samosir menawarkan sejumlah perjalanan yang berfokus pada budaya, pelestarian alam dan ekonomi. Beberapa objek wisata di Kabupaten Samosir sudah berhasil dikembangkan dan diminati pengunjung, namun objek wisata lainnya belum berkembang. Salah satunya adalah Bukit Holbung yang berada di Desa Hariara Pohan, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Unit Usaha Dolok Holbung Sipege. Tempat ini memiliki potensi alam juga pemandangan yang menakjubkan, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan. Potensi yang dapat dikembangkan antara lain panorama yang sangat indah dengan pemandangan Danau Toba dan perbukitan di sekitar Bukit Holbung yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk melakukan pendakian dengan melewati beberapa anak tangga sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan pengunjung berminat untuk datang kembali.

Harga lokasi objek juga menjadi kendala karena banyaknya harga yang harus dikeluarkan, seperti biaya masuk, biaya parkir, dan biaya berkemah. Hal ini membuat pengunjung yang sudah pernah ke Bukit Holbung memilih untuk mencoba mengunjungi objek wisata baru. Fenomena ini menyebabkan peneliti ingin mengkaji beberapa faktor yakni daya tarik, fasilitas dan harga tiket yang dapat meningkatkan kembali kepuasan pengunjung sehingga pengunjung Bukit Holbung dapat stabil atau bahkan meningkat. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh daya tarik, fasilitas dan harga tiket terhadap kepuasan pengunjung yang memilih Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir.

KAJIAN TEORITIS

Pariwisata

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pariwisata sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan waktu luang. Sedangkan pengertian pariwisata secara umum adalah perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat asalnya. Dalam Undang-Undang Pasal 1 Angka 3 Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pariwisata didefinisikan sebagai berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata menurut Nurdin Hidayah (2019) adalah kegiatan wisata yang dilakukan secara berulang-ulang, baik terencana maupun spontan dan dapat menghasilkan pengalaman yang menyeluruh bagi pelakunya. Konsep ini menjelaskan bahwa kegiatan wisata adalah kegiatan yang meliputi perjalanan ke suatu lokasi untuk mendapatkan pengalaman baru.

Wisatawan (Pengunjung)

Menurut UU RI NO. 10 Tahun 2009, wisatawan (pengunjung) adalah mereka yang melakukan perjalanan. Sedangkan wisatawan menurut Yoeti (2019), adalah wisatawan yang semata-mata melakukan perjalanan untuk tujuan tertentu, seperti liburan, kesenangan, kesehatan, studi, religi, olahraga, kunjungan keluarga, konferensi, dan misi tertentu, serta tinggal sebentar di suatu tempat untuk setidaknya 24 jam di kota atau negara yang mereka kunjungi. Pembatasan pengunjung sangat penting untuk memahami tujuan perjalanan. Ada dua kategori wisatawan (pengunjung) yang dapat dibedakan. Yoeti (2019), yaitu: Wisatawan mancanegara adalah pengunjung yang mengunjungi negara diluar negaranya untuk melakukan perjalanan wisata. Wisatawan domestik adalah pengunjung yang melakukan perjalanan di dalam wilayah negaranya.

Kepuasan Pengunjung

Tjiptono (2014:311), mengemukakan bahwa kepuasan pengunjung yaitu respon pelanggan pada evaluasi pada perbedaan harapan awal sebelum pembelian dan kinerja aktual produk atau jasa sebagaimana dipersepsikan setelah jasa. Kepuasan adalah hasil yang diperoleh berupa perasaan senang atau kecewa dan berasal dari perbandingan antara kesan terhadap kinerja atau hasil suatu jasa. Memenuhi kebutuhan pengunjung merupakan keinginan setiap organisasi yang mengelola. Selain sebagai faktor penting untuk kelangsungan hidup organisasi yang mengelola, pemenuhan kebutuhan pengunjung dapat meningkatkan keunggulan.

Daya Tarik Wisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki kekhasan, keindahan, dan nilai kekayaan berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi tujuan atau sasaran pengunjung. Menurut Isdarmanto (2016:14), daya tarik wisata memiliki keunggulan tersendiri sebagai bagian dari jasa wisata karena dapat menginspirasi pengunjung dan menarik mereka untuk berwisata. Hal ini terutama berlaku untuk lokasi yang memiliki berbagai macam tempat wisata dengan daya tarik wisatanya

Fasilitas

Ketika sebuah lokasi wisata memiliki fasilitas yang dapat diterima, banyak pengunjung yang tertarik untuk pergi ke sana, bahkan beberapa meneliti fasilitas yang dimiliki sebelum pergi ke sana. Mengingat fasilitas sangat diperlukan bagi wisatawan untuk menikmati tempat wisata seperti tempat parkir, mushola, toilet, warung makan, dan lain-lain. Fasilitas adalah sumber daya berwujud yang harus ada sebelum suatu layanan tersedia bagi pengunjung, dalam Tjiptono (2014:317). Dalam industri jasa, fasilitas merupakan hal yang sangat penting, sehingga fasilitas yang ada saat ini yaitu kondisinya, desain interior dan eksteriornya, serta kebersihannya harus diperhatikan, terutama yang sangat terkait dengan perasaan pengunjung. Fasilitas sangat diperlukan untuk kelancaran kunjungan ke suatu lokasi wisata. Yoeti (2000:56) mendefinisikan fasilitas sebagai segala sesuatu yang memenuhi permintaan pengunjung yang tinggal sementara di daerah tujuan wisata sehingga mereka dapat bersantai, menikmati, dan mengambil bagian dalam kegiatan lokal.

Harga

Harga merupakan salah satu jenis alat tukar. Harga pada dasarnya adalah jumlah yang dibebankan untuk suatu barang atau jasa. Harga dalam arti yang lebih luas, adalah total dari semua manfaat yang diterima pelanggan dari memiliki atau memanfaatkan suatu jasa. Harga secara konsisten menjadi faktor kunci yang mempengaruhi pilihan konsumen sepanjang sejarah. Harga adalah nilai yang diwakili dalam rupiah untuk perdagangan atau transaksi, atau jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk membeli barang dan jasa (MosesYomungga dkk 2015:153).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, hubungan antara dua variable atau lebih yang bersifat sebab akibat yaitu antara variable bebas dan

variable terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variable independent adalah kualitas pelayanan sedangkan variable dependent adalah kepuasan wisatawan. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Daya Tarik terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel daya tarik dengan nilai thitung sebesar 3.483 dan hasil nilai signifikansi daya tarik yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dari itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Semakin menarik dan unik daya tarik wisata yang disediakan oleh objek wisata Bukit Holbung Kabupaten Samosir, maka pengunjung akan semakin merasa puas berwisata ke objek wisata tersebut. Daya tarik wisata merupakan suatu lokasi yang mempunyai keindahan, keunikan, keaslian dan nilai yang dapat dijadikan sebagai tempat hiburan. Daya tarik wisata yang ada di suatu objek wisata menjadi salah satu alasan untuk mengunjungi tempat tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainul Hayat Sirait dan Edi Winata (2021) berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah” yang mengatakan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Menurut analisis pendapat responden terhadap daya tarik destinasi wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir, kegiatan wisata yang dapat dilakukan memiliki pengaruh terbesar, sedangkan penginapan memiliki pengaruh terkecil. Urutan indikator dari yang paling berpengaruh yaitu kegiatan wisata yang dapat dilakukan, daya tarik yang dapat disaksikan, sesuatu yang bisa dibeli, sarana transportasi dan penginapan. Dari indikator daya tarik wisata dapat dilihat bahwa objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir memiliki produk wisata berupa keindahan alam yang dikelilingi Danau Toba, tersedianya beberapa daya tarik yang dapat disaksikan dan kegiatan wisata yang dapat dilakukan yang menjadikan objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir semakin menarik untuk dikunjungi.

Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel fasilitas dengan nilai thitung sebesar 3,273 dan hasil nilai signifikansi fasilitas yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dari itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Semakin bagus fasilitas yang disediakan oleh objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir, maka pengunjung akan semakin merasa puas berwisata ke objek wisata tersebut. Fasilitas wisata merupakan sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan yang disertai dengan kemudahan dan pemenuhan kebutuhan pengunjung dalam menikmati objek wisata. Fasilitas yang diinginkan pengunjung untuk mencapai kepuasan adalah fasilitas yang lengkap dengan kondisi yang baik dan terawat serta kemudahan pengunjung menggunakan fasilitas tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Falaq, Juke Sjukriana, Hasna Nur Afifah (2022) berjudul “Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Layanan dan Fasilitas Wisata pada Kepuasan Pengunjung Wisata” yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Menurut analisis pendapat responden terhadap fasilitas objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir, perabotan dan perlengkapan memiliki pengaruh terbesar dan faktor pendukung lainnya memiliki pengaruh terkecil. Urutan indikator dari yang paling berpengaruh yaitu perabotan/perlengkapan, pertimbangan/perencanaan spasial, perencanaan ruangan dan yang terakhir faktor pendukung lainnya. Dari indikator fasilitas dapat dilihat bahwa objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir memiliki kelengkapan fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum, penginapan yang natural dan papan informasi. Fasilitas tersebut dalam keadaan bersih, ditata dengan rapi dan tidak ada kerusakan. Semua fasilitas dalam kondisi yang baik dan pengunjung tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya.

Pengaruh Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel harga tiket dengan nilai thitung sebesar 3,260 dan hasil nilai signifikansi fasilitas yaitu $0,002 < 0,05$. Maka dari itu, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga tiket terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan ketika indikator-indikator harga semakin terpenuhi maka dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Semakin terjangkau harga tiket ke Bukit Holbung di Kabupaten Samosir, maka pengunjung akan semakin merasa puas berwisata ke objek wisata tersebut. Harga merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata. Jika suatu harga objek wisata tidak sesuai dengan manfaat yang diperoleh pengunjung maka objek wisata tersebut akan sulit untuk

menjadi industri pariwisata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifki Wahyudi, Irdha Yusra (2021) yang berjudul “Pengaruh Promosi Pariwisata, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Wisata Pantai Air Manis Padang” mengatakan bahwa variabel harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan (wisatawan). Menurut analisis pendapat responden mengenai harga tiket pada objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir maka penyelarasan harga dan keunggulan jasa memiliki pengaruh terbesar dan keterjangkauan harga memiliki pengaruh terkecil. Urutan indikator dari yang paling berpengaruh yaitu penyelarasan harga dan keunggulan jasa, keselerasan harga dan kualitas jasa, harga kompetitif, biaya berdampak pada daya beli pengunjung dan keterjangkauan harga. Dari indikator harga tiket dapat dilihat bahwa objek wisata Bukit Holbung Kabupaten Samosir cukup bersaing dengan beberapa objek wisata terkenal lainnya yang ada di Samosir. Harga tiket objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir sudah cukup terjangkau dan sesuai dengan manfaat yang diperoleh pengunjung.

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung

Variabel daya tarik, fasilitas, dan harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Bukit Holbung Kabupaten Samosir, seperti yang diketahui dari hasil uji f , dimana nilai f hitung sebesar 97,336 dengan nilai sebesar signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,745. Hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh daya tarik, fasilitas dan harga tiket terhadap kepuasan pengunjung objek wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir sebesar 74,5% sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji analisis dari daya tarik, fasilitas dan harga tiket terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Daya tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Hasil dari daya tarik dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,483 dan hasil signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$.
2. Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Hasil dari fasilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,273 dan hasil signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$.
3. Harga Tiket secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir dimana ketika indikator-indikator

harga semakin terpenuhi maka dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Hasil dari harga tiket dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,260 dan hasil nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$.

4. Daya tarik, Fasilitas dan Harga Tiket secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,336 > 2,70$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Keseluruhan variabel yaitu daya tarik, fasilitas dan harga tiket mampu menjelaskan 74,5% dan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Donargo, S. (2022). *Pengaruh Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Kawasan Kesawan Kota Medan*. Dipetik Juni 7, 2023, dari <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/284>
- Harianja, Y. C. (2019). *Pengaruh Bauran Promosi terhadap Keputusan Berkunjung Event PAC-Instagras pada Sky Entertainment Jogja*. Dipetik Juni 6, 2023, dari <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/08-MICE-TA-19.pdf>
- Ilham, W. (2022). *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kebun Raya Cibodas*. Dipetik Juni 16, 2023, dari <https://doi.org/10.59193/jmn.v1i1.5>
- Juwita, I., & Hariyanto, O. (2016). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara*. Dipetik Juni 17, 2023, dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/895>
- Septika, S. D. (2018). *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Museum Malang Tempo Doeloe*. Dipetik Juni 6, 2023, dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/166426/1/Sandra%20Dwi%20Septika.pdf>
- Simatupang, R. (2018). *Pengaruh Promosi dan Fasilitas Terhadap Jumlah Pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang*. Dipetik Juni 7, 2023, dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/nuyf9/>
- Widagdyo, K. (2017). Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata, dan Minat Berkunjung Wisatawan. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/5411>, Diakses 10 April 2023, 261-76.